

**PENGARUH ACCELERATED LEARNING (PEMBELAJARAN CEPAT)
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF NARASI
OLEH SISWA KELAS X SMA NEGERI 10 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2012/2013**

**OLEH
AYU WIRA ANGGRAINI
208311014**

Pembimbing Skripsi

**Drs. Basyaruddin, M. Pd
NIP 19580904 198601 1 001**

This study aimed to investigate the effect of Accelerated Learning (Quick Learning) to paragraph narrative writing skills class X SMA Negeri 10-year field study 2012/2013. The population of this study were all students of class X SMA Negeri 10 field consists of 6 classes with a student population of 242 people. Of the number of students was drawn randomly sample 76 students. The method used in this study is an experimental method to design research group posttest only design (two groups) comparing two groups, the experimental group were given learning to write narrative paragraphs Accelerated Learning approach (Quick Learning) while the control group using Expository Teaching (Teaching indirectly) in learning to write narrative. The instrument used is a narrative essay writing test. The average value of the experimental class was 79.42 while the control class is 68.73. Thus it can be said that the average value of the test write narrative paragraphs in the experimental class higher than the control class. Hypothesis testing is done by using the test "t". Test hypotheses derived from calculations $t_{hitung} = 4.14$, then consulted with TTable at the level of 5% and 1% with $dk = (N_1 + N_2) - 2 = (38 + 38) - 2 = 74$, then obtained acquired significance level of 5% = 2.00 and a significance level of 1% = 2.65. After consultation, it was to the TTable obtained greater than the 2.00 <4.14> 2.65, then the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted.

Keywords: skill, writing paragraph narrative, *Approaches Accelerated Learning*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap manusia dituntut untuk menguasai 4 keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara merupakan kemampuan dalam menggunakan bahasa lisan. Sementara kegiatan menulis dan membaca merupakan keterampilan menggunakan bahasa tulis. Menulis berarti mengungkapkan ide, pikiran, perasaan, dan gagasan ke dalam bentuk kata, kalimat, karangan, dan wacana. Oleh karena itu, menulis disebut kegiatan produktif dan efektif.

Keterampilan menulis merupakan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi dengan menyusun dan menggunakan bahasa tertulis dengan baik dan benar. Oleh karena itu, pesan tertulis yang akan disampaikan kepada orang lain dapat diterima oleh pembaca dengan tepat, sesuai dengan yang ada dalam pikiran penulis. Keterampilan menulis membutuhkan keterampilan dalam memilih kata, menata struktur sintaksis, dan memilih gaya bahasa. Jika ketiga keterampilan ini telah dimiliki, maka seseorang akan memiliki keterampilan atau kemampuan dalam menulis, karena akan membuahkan kelancaran dalam pemakaian bahasa atau kegiatan berkomunikasi.

Pembelajaran keterampilan menulis dapat memberi manfaat untuk melatih siswa bernalar melalui bahasa yang digunakannya. Pembelajaran menulis merupakan keterampilan produktif yang menuntut kemampuan siswa mengungkapkan gagasan, pesan, perasaan, dan daya khayal, serta penggunaan bahasa yang tepat.

Kurikulum Satuan Pendidikan yaitu pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas X terdapat kompetensi dasar yang mengharuskan siswa mampu dan terampil menulis paragraf sesuai dengan kriteria penulisan suatu paragraf. Salah satu standar kompetensinya adalah menulis paragraf narasi. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk terampil menulis paragraf narasi.

Keterampilan menulis harus dipelajari secara serius dan perlu pelatihan secara efektif. Banyak siswa yang menganggap keterampilan menulis paragraf adalah keterampilan berbahasa yang paling sulit, karena harus memunculkan ide yang ditulis dalam susunan kalimat efektif, selain itu siswa merasa kesulitan untuk menyusun rangkaian kalimat. Hasilnya siswa hanya dapat menulis kalimat-

kalimat yang pendek dalam paragraf tersebut. Hal ini didapat dari hasil survei pada waktu melakukan Praktek Pengalaman Lapangan Terpadu (PPL-T). Inilah yang menyebabkan kurangnya minat siswa dalam mempelajari keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis.

Berkaitan dengan tujuan pembelajaran menulis, perlu diterapkan suatu pendekatan pembelajaran yang efektif dan dianggap dapat berpengaruh positif terhadap pembelajaran menulis paragraf narasi, yakni Pendekatan *Accelerated Learning* (Pembelajaran Cepat) yang berupaya membangkitkan motivasi, kreativitas, dan keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Melihat begitu rendahnya minat dan kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil keterampilan menulis paragraf narasi siswa dengan menggunakan pendekatan *Accelerated Learning*, untuk mengetahui hasil keterampilan menulis paragraf narasi siswa dengan menggunakan metode *Ekspositoris* dan untuk mengetahui metode mana yang lebih baik digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf narasi.

Bobbi Deporter (Soleh Hamid, 2011:60) mengatakan “Penggunaan Pendekatan *Accelerated Learning* (Pembelajaran Cepat) ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan kecepatan yang mengesankan, melalui upaya yang normal dan dibarengi kegembiraan”. Pembelajaran *Accelerated Learning* (Pembelajaran Cepat) membutuhkan elemen-elemen khusus, sebagai sarana prasarana dan media dalam pembelajarannya. Hal itu diadakan agar dapat mempercepat dan mengefektifkan pembelajaran. Menurut Deporter dibutuhkan elemen-elemen khusus pada *Accelerated Learning* yaitu: lingkungan fisik, musik, gambar-gambar (hiasan) bermakna, guru, keadaan positif, seni dan drama.

Penggunaan salah satu media yang tepat dapat memperbaiki dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis adalah menggunakan media yang efektif. Selain itu, cara mengajar guru juga harus terstruktur dan bervariasi serta kreatif supaya siswa menjadi bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Merujuk pada segala permasalahan di atas, peneliti menghadirkan solusi alternatif dalam pembelajaran menulis narasi, yaitu pada penggunaan pendekatan

Accelerated Learning (Pembelajaran Cepat). Cara belajar cepat yang dimaksudkan disini ialah usaha terstruktur yang dilakukan oleh guru sehingga suatu konsep dapat dipahami dengan cepat dan baik.

Accelerated Learning (Pembelajaran Cepat) merupakan struktur metode CBC dibagi menjadi enam langkah dasar. Keenam langkah itu dapat diingat dengan mudah, menggunakan singkatan **M-A-S-T-E-R**. Sebuah kata yang diciptakan oleh pelatih terkemuka CBC Joyne Nicholl, penulis *Open Sesame* (Collin Rose dan Malcolm J. Nicholl, 2002: 94-97), yaitu sebagai berikut: 1.*Motivating Your Mind* (Memotivasi Pikiran), 2.*Acquiring The Information* (Memperoleh Informasi), 3.*Searching Out The Meaning* (Menyelidiki Makna), 4.*Trigering The Memory* (Memicu Memori), 5.*Exhibiting What You Know* (Memamerkan Apa yang Diketahui), 6.*Reflecting How You've learned* (Merefleksikan Bagaimana Anda Belajar).

Penggunaan pendekatan *Accelerated Learning* (Pembelajaran Cepat), siswa tidak hanya dapat menguasai konsep yang diajarkan tetapi juga menjadi kreatif, memiliki rasa percaya diri yang tinggi karena motivasi yang diberikan, suasana belajar menjadi menyenangkan dan jauh dari kesan membosankan. Selain itu siswa juga dibimbing untuk lebih berani dalam membuktikan bahwa mereka telah menguasai konsep yang didapat.

Pendekatan *Accelerated Learning* (Pembelajaran Cepat) digunakan dengan cara memberi sugesti untuk merangsang daya imajinasi siswa. Dalam hal ini, peneliti menggunakan musik dan gambar sebagai pencipta suasana, sugesti, stimulus, dan sekaligus menjadi jembatan bagi siswa untuk membayangkan atau menciptakan gambaran dalam menulis. Respon yang diharapkan muncul dari para siswa berupa kemampuan melihat gambaran-gambaran kejadian tersebut dengan imajinasi-imjinasi dan logika yang dimiliki lalu mengungkapkannya kembali dengan menggunakan simbol-simbol verbal.

Sebagaimana diungkapkan oleh Bobby De Potter dan Mike Hemacki (*Quantum Learning*) menulis adalah aktivitas seluruh otak yang menggunakan belahan otak kanan (emosional) dan belahan otak kiri (logika) dan tak satu pun belahan otak itu bekerja secara sempurna tanpa adanya rangsangan atau dorongan dari bagian lain. Penggunaan pendekatan *Accelerated Learning* dapat

mengoptimalkan kerja belahan otak kanan sehingga para siswa dapat mengembangkan imajinasinya secara leluasa. Efek positif dari optimalisasi kerja belahan otak kanan adalah rangsangan atau dorongan bagi kerja belahan otak kiri sehingga pada saat yang bersamaan para siswa juga dapat mengembangkan logikanya. Keseimbangan kinerja otak kanan dan kiri diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam perolehan informasi, pengorganisasian informasi, pembuatan outline, dan akhirnya menulis informasi tersebut dalam bentuk tulisan atau karangan yang baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Medan. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian yang sama persis dengan masalah penelitian ini. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2012/2013. Menurut Arikunto (2010:108), “Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian.” Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 10 Medan tahun pembelajaran 2012/2013, dengan jumlah siswa 242 yang terdiri dari 6 kelas.

Metode penelitian adalah suatu cara untuk mencari kebenaran dengan mengumpulkan data dan menganalisis data yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Arikunto (2006: 50) mengatakan, “Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi”. Dengan demikian metode penelitian adalah suatu cara untuk mencapai kebenaran dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan guna mencapai tujuan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu membandingkan pendekatan *Accelerated Learning* (Pembelajaran Cepat) dengan metode *Ekspositoris* (Pengajaran Langsung) terhadap kemampuan menulis paragraf narasi, sehingga dapat diketahui baik atau tidaknya metode yang digunakan peneliti.

Desain Eksperimen atau rancangan penelitian dapat dikatakan alur pengumpulan data eksperimen pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas berdasarkan jenis penelitiannya. Oleh sebab itu, penelitian ini memberikan perlakuan berbeda terhadap dua kelompok dalam bentuk pembelajaran. Untuk kelompok eksperimen diberi pengajaran menulis paragraf narasi menggunakan pendekatan *Accelerated Learning* (Pembelajaran Cepat) dan kelompok kontrol dengan pembelajaran secara *Ekspositoris* (Pengajaran Langsung). Tes yang digunakan untuk menjangkau data adalah instrumen tes dalam bentuk penugasan (Post test).

Data yang diperoleh, selanjutnya dianalisis secara statistik. Langkah-langkah yang dianalisis yaitu: (1) menyusun data hasil *post-test* kedua metode, (2) menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi dari kedua data sampel yaitu data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, (3) menguji persyaratan analisis (uji normalitas dan homogenitas), (4) uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji “t”, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

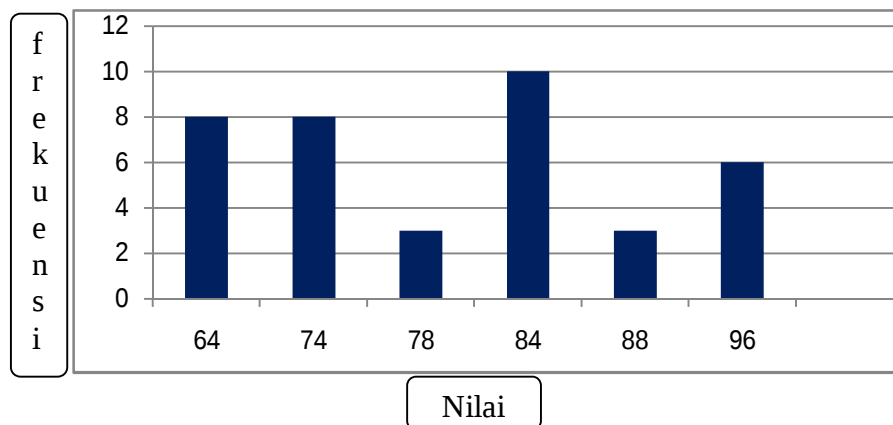
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Dengan *Accelerated Learning* (Pembelajaran Cepat) Kelompok Eksperimen

No.	Nama	Alur	Isi gagasan	Organisasi isi	Ejaan	Jlh. Skor
1.	Adhe Arni Indra N	20	32	20	16	88
2.	Afifah Dalilah Azhar	20	40	20	16	96
3.	Akhmad Hibatul Haqi	20	28	16	10	74
4.	Alberto Oktarian S.	20	32	16	16	84
5.	Aldi Syahputra	12	28	12	12	64
6.	Alfrandi Nugraha	20	32	16	10	78
7.	Alproni Nirsandy	20	40	20	16	96
8.	Alvi Syahrin	12	28	12	12	64
9.	Anggina Pria Hasibuan	20	40	20	16	96
10.	Arif Rahman	20	28	16	10	74
11.	Cathrine Junita	20	40	20	16	96
12.	Chairunnisa	20	32	20	12	84

13.	Dea Dame Yustika	20	32	16	16	84
14.	Dedek Siswanto Harahap	20	28	16	10	74
15.	Elang Gumelar Prayitno	20	32	16	10	78
16.	Endo Munthe	12	28	12	12	64
17.	Fauzan	20	28	16	10	74
18.	Fekqy Nandika	12	28	12	12	64
19.	Hendra Susanto	20	32	16	10	78
20.	Jesica Andreni H.	20	40	20	16	96
21.	Likuina Juliarti Simbolon	20	40	20	16	96
22.	Liza Kartia	20	32	20	12	84
23.	Maria Lukita S.	20	28	16	10	74
24.	Mia Junia	12	28	12	12	64
25.	Mhd. Alfarizi Tanjung	20	32	16	10	78
26.	Mhd. Cholil Syah	12	28	12	12	64
27.	Najib Suwitra	12	28	12	12	64
28.	Natanael J. Sihombing	12	28	12	12	64
29.	Nova Riris Mendrofa	20	32	16	16	84
30.	Nurul Rahmadani	20	28	16	10	74
31.	Risky Muarfin Pohan	20	32	20	12	84
32.	Rivan Boy Mady	20	32	20	12	84
33.	Rizka Azizah Siregar	20	32	20	16	88
34.	Sugiharti Ginting	20	32	20	12	84
35.	Sustri Sukma Artha S.	20	32	16	16	84
36.	Yeni Afriani	20	32	20	16	88
37.	Yesiska	20	28	16	10	74
38.	Yosua A. D. Sihotang	20	32	20	12	84
Jumlah						3018
Rata-rata						79,42

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil menulis paragraf narasi dengan menggunakan *Accelerated Learning* (Pembelajaran Cepat) yaitu nilai terendah 64 dan nilai tertinggi 96 sedangkan rata-rata nilainya adalah 79,42. Dengan demikian hasil menulis paragraf narasi dengan pendekatan *Accelerated Learning* (Pembelajaran Cepat) berada pada kategori baik. Frekuensi di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang di bawah ini.



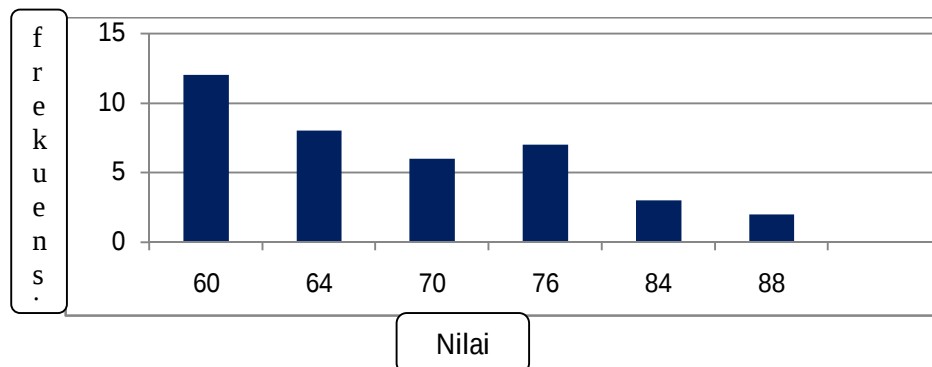
Gambar 1
Distribusi frekuensi kelas eksperimen

**Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Dengan Metode
Ekspositoris (Pengajaran Langsung) Kelompok Kontrol**

No.	Nama	Alur	Isi gagasan	Organisasi isi	Ejaan	Jlh. Skor
1.	Akbar Pakpahan	12	24	12	12	60
2.	Akhmad Alfath Imanda	16	28	16	10	70
3.	Anggi Triani	20	32	16	16	76
4.	Annisa Amalia	20	32	16	20	88
5.	Apriani Sindi Agustina	12	24	16	12	64
6.	Ardiansyah	12	24	12	12	60
7.	Depina Melinda	12	24	12	12	60
8.	Dicky Rahmad Chan	12	24	16	12	64
9.	Deyvan Bhaskara	12	24	12	12	60
10.	Elliya Putri Zahara	12	24	12	12	60
11.	Endang Triani	12	24	16	12	64
12.	Enita Kasih	20	32	16	16	76
13.	Fitria Nurzannah	12	24	16	12	64
14.	Frily Natasha	12	24	12	12	60
15.	Husniah Khairunnisa	20	32	16	20	88
16.	Julia Sundari	16	28	16	10	70
17.	Khairunnisa Rangkuti	12	24	16	12	64
18.	Maharani Oktavia Hrp.	20	32	16	16	76
19.	Mahendra Ilmi Syahputra	12	24	12	12	60
20.	Meuthia Balqis	12	24	16	12	64
21.	Mhd. Habibi	12	24	12	12	60
22.	Mhd. Ilham Harahap	16	28	16	10	70
23.	Mhd. Ilham Syah Ismail	12	24	12	12	60
24.	Mhd. Iqbal	12	24	12	12	60
25.	Mhd. Raka Prayudhistira	20	32	16	16	84

26.	Nafishah Dwi Lestari	20	32	16	16	76
27.	Nurfarahin Syafitri	16	28	16	10	70
28.	Nurfatihah Azhara	12	24	12	12	60
29.	Novita Rahmi	12	24	16	12	64
30.	Oktaviani Syahputri	20	32	16	16	84
31.	Rahmi Julia	20	32	16	16	76
32.	Rahul Dimatteo	12	24	12	12	60
33.	Siti Fatimah	16	28	16	10	70
34.	Siti Rachmi Utami	20	32	16	16	76
35.	Siti Rahma Matondang	20	32	16	16	84
36.	Sri Wahyu Rasyida	12	24	16	12	64
37.	Tiara Dwi Sartika	20	32	16	16	76
38.	Zulfan Kurniadi	16	28	16	10	70
Jumlah						2612
Rata-rata						68,73

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil menulis paragraf narasi dengan menggunakan metode *Ekspositoris* (Pengajaran Langsung) yaitu nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 88 sedangkan rata-rata nilainya adalah 68,73. Dengan demikian hasil menulis paragraf narasi dengan metode *Ekspositoris* (Pengajaran Langsung) berada pada kategori cukup. Frekuensi di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang di bawah ini:



Gambar 2
Distribusi frekuensi kelas kontrol

Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melaksanakan prosedur penelitian seperti uji normalitas, homogenitas dan pengujian hipotesis, akhirnya dapat ditemukan hasil penelitian. Pendekatan *Accelerated Learning* (Pembelajaran Cepat) memberikan pengaruh yang signifikan (positif) terhadap keterampilan menulis paragraf narasi. Pendekatan *Accelerated Learning* (Pembelajaran Cepat) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang efektif untuk mempercepat cara belajar siswa dengan melibatkan seluruh pikiran dengan cara terstruktur yang bertujuan menghasilkan pembelajaran secara cepat, menyenangkan dan memuaskan.

Pembelajaran dengan *Accelerated Learning* (Pembelajaran Cepat) terstruktur dengan metode CBC (Cara Belajar Cepat) yang terdiri dari enam langkah dasar yang disingkat dengan “**M-A-S-T-E-R**”. Selain itu, Pendekatan *Accelerated Learning* diharuskan memanfaatkan media audiovisual sebagai sarana penunjang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi. Kemampuan siswa dalam memahami suatu peristiwa atau kejadian yang dialami oleh seseorang inilah yang dapat membantu siswa menulis paragraf narasi.

Metode *Ekspositoris* merupakan metode pembelajaran yang mengarah kepada tersampainya isi pelajaran kepada siswa secara langsung. Dalam metode ini guru aktif memberikan penjelasan atau informasi pembelajaran secara terperinci tentang materi pelajaran sedangkan siswa berperan pasif tanpa banyak melakukan pengolahan bahan. Metode ekspositoris sering dianalogikan dengan metode ceramah, karena sifatnya sama-sama memberikan informasi.

Setelah dilakukan penelitian, diperoleh hasil rata-rata pembelajaran dengan pendekatan *Accelerated Learning* (Pembelajaran Cepat) dalam menulis paragraf narasi adalah sebesar 79,42 dengan simpangan baku sebesar 10,54 dari jumlah siswa sebanyak 38 siswa. Adapun kategori pencapaian pembelajaran kemampuan menulis paragraf narasi siswa dengan menggunakan *Accelerated Learning* (Pembelajaran Cepat) termasuk kategori sangat baik sebanyak 9 siswa atau 23,69%, kategori baik sebanyak 21 siswa atau 55,26%, kategori cukup sebanyak 8 siswa atau 21,05%. Dalam uji normalitas kelas eksperimen dengan uji liliefors diperoleh $L_{hitung} = 0,1397$ sedangkan $L_{tabel} = 0,1437$.

Sementara nilai rata-rata kelas yang menggunakan metode *Ekspositoris* (Pengajaran Langsung) sebesar 68,73 dan simpangan baku sebesar 8,75 dari jumlah siswa sebanyak 38 siswa. Adapun kategori pencapaian pembelajaran kemampuan menulis paragraf narasi siswa dengan menggunakan metode ekspositoris termasuk kategori sangat baik sebanyak 2 siswa atau 5,26 %, kategori baik sebanyak 16 siswa atau 42,11 %, kategori cukup sebanyak 20 siswa atau 52,63%. Dalam uji normalitas kelas kontrol dengan uji liliefors diperoleh $L_{hitung} = 0,1317$ sedangkan $L_{tabel} = 0,1437$.

Dari hasil pembelajaran dengan pendekatan *Accelerated Learning* (Pembelajaran Cepat) yang dilakukan diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis paragraf narasi di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Accelerated Learning* (Pembelajaran Cepat) lebih baik dibandingkan metode Ekspositoris (Pengajaran Langsung) dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf narasi siswa kelas X SMA Negeri 10 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis paragraf narasi siswa kelas X SMA Negeri 10 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013 dengan metode *Ekspositoris* (Pengajaran Langsung) tergolong kurang baik (cukup). Hal itu terbukti dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 60 dengan nilai rata-rata = 68,73. Kemampuan menulis paragraf narasi siswa kelas X SMA Negeri 10 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013 dengan pendekatan *Accelerated Learning* (Pembelajaran Cepat) tergolong baik. Hal itu terbukti dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 64 dengan nilai rata-rata = 79,42.

Pendekatan *Accelerated Learning* (Pembelajaran Cepat) lebih baik dibandingkan metode *Ekspositoris* (Pengajaran Langsung) dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf narasi siswa kelas X SMA Negeri 10 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013. Dengan demikian, pendekatan *Accelerated Learning* (Pembelajaran Cepat) memberikan pengaruh yang signifikan (positif)

terhadap keterampilan menulis paragraf narasi siswa kelas X SMA Negeri 10 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013. Oleh karena itu, guru bahasa Indonesia hendaknya dapat menerapkan *Accelerated Learning* (Pembelajaran Cepat) dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoiru dkk. 2011. *Pembelajaran Akselerasi*. Jakarta: P.T Prestasi Pustakaraya
- Akhadiah, Sabart. 1989. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- De Porter, Bobbi dan Mike Hernacki. 2011. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa
- Keraf, Gorys. 1981. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia
- Hamid, Sholeh. 2011. *Metode Edutainment*. Yogyakarta: DIVA Press
- Roussel, Lou. 2011. *Accelerated Learning Fieldbook: Panduan Pembelajaran Cepat*. Bandung: Nusa Media
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : P.T Raja Grafindo

Sumber Internet:

- Azmi, Shofiatul.2008. *Accelerated Learning dan Implementasinya di Indonesia*. (Online),(<http://www.maziatul.com/pembelajaran-akselerasiaccelerated.html>, diakses 29 November 2012)